

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Hasil Penelitian

##### 1. Profil Lembaga

###### a. Sejarah *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.<sup>64</sup>

Pada awal operasionalnya Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp.15.00.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hiba dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan

---

<sup>64</sup> Buku Profil *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan, hal. 1.

karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) dengan imbalan yang tidak jelas entah sampai kapan. Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/ 32/ BH/ 424.75/ 2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa Baitul Maal wat Tamwil (BMT).<sup>65</sup>

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya

---

<sup>65</sup> *Ibid...*, hal. 2

jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendorong volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman, tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid...*, hal. 3

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghazali selaku pengawas syariah Komsyah Istiqomah. Secara keseluruhan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap finishing, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran.

Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks sambutan, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan.

Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah 'PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.

Sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Kopsyah Istiqomah adalah Unit Simpan Pinjam (USP) yang berupa *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT). Kegiatan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasionalnya dengan Unit Simpan Pinjam (USP) konvensional.

Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago sekitar 16 tahun menyewa tanah dan bangunan milik Mbah Beno, pada hari Sabtu tanggal 7 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago pindah ke kantor yang bertempat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STKIP) yang sudah merupakan kantor milik sendiri tidak menyewa lagi. Hari senin tanggal 9 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Plosokandang sudah bisa operasional melayani nasabah.<sup>67</sup>

b. Lokasi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah.

Menentukan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya kesuksesan kegiatan operasional

---

<sup>67</sup> *Ibid...*, hal. 4

perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Istiqomah memiliki 2 (dua) kantor unit, yaitu:

- 1) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Istiqomah Unit I Karangrejo, bertempat di Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Tulungagung, telp. 0355-491114 ( perempatan Karangrejo ke Utara 300 m ).
- 2) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Istiqomah Unit II Plosokandang, bertempat di Jalan Mayor Sujadi No. 12 Plosokandang, Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung (barat kampus STKIP Tulungagung).

c. Alasan berdirinya *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Tulungagung.

- 1) Terdapat banyak sekali pengusaha kecil bawah dan kecil di wilayah Tulungagung.
- 2) Belum ada lembaga perbankan yang mampu berhubungan langsung dengan pengusaha kecil bawah dan kecil.
- 3) Lembaga-lembaga keuangan yang dapat berhubungan langsung dengan pengusaha kecil bawah dan kecil bersifat profit oriented (mengejar keuntungan) sehingga pengusaha kecil bawah dan kecil selalu menjadi pihak yang sering diragukan.
- 4) BMT “ISTIQOMAH” didirikan oleh beberapa orang yang mayoritas berasal dari masyarakat Tulungagung serta beberapa orang dari luar wilayah Tulungagung yang

mempunya visi, misi dan tujuan yang sama, sehingga mengakar pada masyarakat dan perputaran dana semaksimal mungkin digunakan untuk masyarakat setempat.

- 5) Sistem bagi hasil sudah merupakan tradisi masyarakat Indonesia, sehingga kehadiran BMT “ISTIQOMAH” sesuai dengan kehendak dan budaya masyarakat.

d. Visi dan Misi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

- 1) Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- c) Koperasi Syari’ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

## 2) Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu.

Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada

Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
  - b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
  - c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.<sup>68</sup>
- e. Tujuan *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

BMT “ISTIQOMAH” bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kekuatan dan posisi tawar pengusaha kecil bawah dan kecil dengan pelaku ekonomi yang lain.

---

<sup>68</sup> *Ibid...*, hal: 5-6.



f. Fungsi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

- 1) Mempertinggi kualitas sumberdaya insani anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam beribadah menghadapi tantangan global.
- 2) Mengorganisir dana sehingga berputar untuk usaha ekonomi di masyarakat.
- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Memperkokoh usaha anggota.<sup>69</sup>

g. Ciri-ciri *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

Adapun ciri-ciri dari BMT istiqomah Tulungagung adalah:

- 1) Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi terutama untuk anggota dan lingkungannya.
- 2) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan dana-dana sosial untuk kesejahteraan orang banyak serta dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk memberdayakan anggotanya dalam rangka menunjang kegiatan ekonomi.
- 3) Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat di sekitarnya.

---

<sup>69</sup> *Ibid...*, hal. 6

- 4) Milik bersama masyarakat kecil bawah dan kecil dari lingkungan BMT “ISTIQQOMAH” itu sendiri, bukan milik seorang atau orang dari luar masyarakat itu.
  - 5) Pola hubungan BMT “ISTIQQOMAH” dan anggotanya dalam aspek bisnis diatur dengan sistem bagi hasil.
- h. Kegiatan *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

*Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER) merupakan lembaga keuangan syariah, berupaya untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan menembangkan investasi dengan sistem bagi hasil atau nisbah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Sebagai langkah kongrit dalam upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) antara lain penghimpun dan penyaluran dana.

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat, akan dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Disinilah arti penting Baitul Maal wat Tamwil sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan, dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem pembiayaan BBA (*Ba’i bi Tsaman ‘Ajil*), Murabahah, dan Mudarabah.<sup>70</sup>

- 1) BBA (*Bai’ bi Tsaman ‘Ajil*), yaitu hubungan akad jual beli (investasi atau pembelian barang) dengan pembayaran tangguh atau angsuran (jual beli secara kredit)

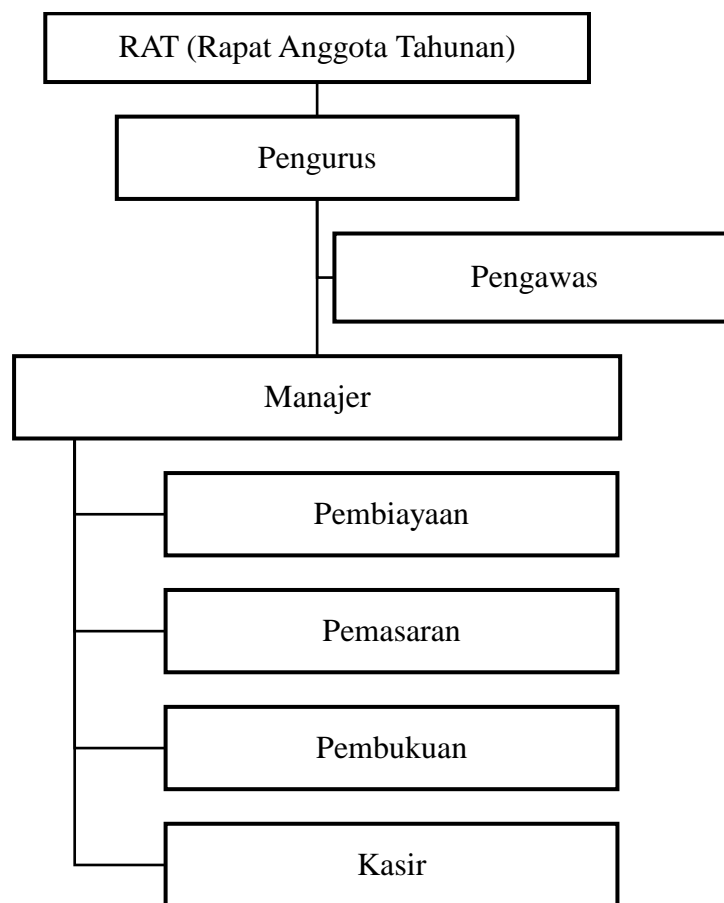
---

<sup>70</sup> *Ibid...*, hal. 22

- 2) *Murabahah*, yaitu pembiayaan yang pembayarannya dilakukan oleh anggota setelah jatuh tempo pengembalian dengan harga dasar barang yang dibeli yang kemudian ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama.
- 3) *Mudarabah*, yaitu pembiayaan dimana *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) sebagai *sohibul maal* dan anggota sebagai *mudharib*.

## 2. Struktur Kepengurusan Organisasi

Bagan 4.1  
Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: data sekunder *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Tabel 4.1  
Susunan Pengurus

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia No.09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2	Adib Makarim, S.Ag.	Desa Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3	Yoyok Sunaryo, SE.	Desa Ngantri Boyolangu Tulungagung	Bendahara

Sumber: data sekunder *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Tabel 4.2  
Susunan Pengawas

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	KH. Mustakim Ghozali	Desa Punjul Karangrejo Tulungagung	Pengawas Syariah
2	Winarto, S.Ag.	Desa Gendingan Kedungwaru Tulungagung	Pengawas Administrasi Keuangan
3	Imam Mustakim	Jl. Dahlia No.14 Karangrejo Tulungagung	Pengawas

Sumber: data sekunder *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Tabel 4.3  
Susunan Pengelola

No	Nama	TTL	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Zainul Fuad, SE.	Tulungagung 28 Februari 1969	Ds. Tiudan, Kec. Gondang Tulungagung	Sarjana Ekonomi Universitas Tulungagung	Manager

2	Lisa Murnisari, SE.	Tulungagung 21 Juni 1976	Ds. Wonorejo, Kec. Sumbergempol Tulungagung	Sarjana Ekonomi Akuntansi UPN Veteran Surabaya	Pembukuan
3	Muh. Ersan Rifai, S.Sos.i	Tulungagung 1 Desember 1979	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru Tulungagung	Sarjana Sosial Islam Universitas Sunan Kalijaga	Pembiayaan
4	Sofa Sanaya, S.H.	Tulungagung , 19 Agustus 1992	Ds. Kedungcangk ring Kec. Pagerwojo Tulungagung	Sarjana Hukum Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung	Kasir
5	Riko Anto Fanni	Tulungagung , 10 September 1995	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru Tulungagung	SMAN 1 Gondang	Penagihan
6	Muh. Sulthon Ma'ruf	Tulungagung , 25 April 1995	Ds. Tapan Kec. Kedungwaru Tulungagung	MAN 1 Tulungagung	Cleaning Service

Sumber: data sekunder *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

## B. Temuan dan Hasil Penelitian

Temuan penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memaparkan suatu temuan yang hanya berkaitan dengan fokus

penelitian agar tidak membahas yang lain. Fokus penelitian yang ada di penelitian ini hanya membahas 4 poin yaitu:

**1. Mekanisme Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) yang ada di BMT Istiqomah Tulungagung**

Tingginya minat pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung tidak terlepas dari proses pemberian pinjaman yang cukup mudah dibandingkan dengan pembiayaan lain.

BMT Istiqomah Plosokandang merupakan sebuah lembaga keuangan yang membantu perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah dengan mekanisme pinjaman yang terbilang cukup mudah. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Manager BMT Istiqomah Plosokandang yaitu Bapak Zainul Fuad:

*“jadi begini mbak, mekanisme pembiayaan BBA diawali dengan pengajuan permohonan dengan mengisi formulir dengan dilampiri berkas-berkas yang diperlukan setelah itu di survey setelah di survey di olah oleh manager kemudian hasilnya ACC atau tidak ACC. Syarat yang digunakan dalam proses pengajuan yaitu menyerahkan fotokopi KTP suami maupun istri, KK, dan fotokopi barang bukti jaminan”<sup>71</sup>*

Bapak Hadi Suyitno sebagai nasabah juga memaparkan persyaratan untuk pengajuan pembiayaan di BMT Istiqomah Plosokandang sebagai berikut:

*“syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan diantaranya fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami istri, fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy jaminan. Jaminan yang bisa diterima oleh BMT Istiqomah Plosokandang adalah BPKB kendaraan, jadi fotocopy Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan menyerahkan BPKB asli”<sup>72</sup>*

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Suyitno, 18 Februari 2019 pukul 11.00 WIB.

Selain persyaratan yang cukup mudah nasabah juga dimudahkan dengan pembayaran angsuran yang tidak memberatkan nasabah setiap bulannya:

*“memang pembiayaan BBA yang ada di BMT Istiqomah cukup diminati karena pembiayaan ini pengangsurannya mudah dilakukan perbulan dengan cara bagi hasil laba ditambah pokok angsurannya itu yang paling dominan penyebabnya mengapa nasabah tertarik menggunakan pembiayaan BBA. Jadi misalnya nasabah mengambil 6 bulan ataupun 12 bulan dan setiap bulan diangsur tau-tau sudah terlunasi sebab pembayarannya ringan.”<sup>73</sup>*

Dari pemaparan Bapak Zainul Fuad bahwa pembiayaan BBA dilakukan dengan proses yang mudah sehingga nasabah tertarik melakukan pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Plosokandang. Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Dewi Puspita sebagai nasabah pembiayaan BBA:

*“awalnya begini mbak, saya memilih pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Plosokandang karena coba-coba dan BMT Istiqomah dekat dengan rumah saya, tapi lama kelamaan kok ternyata pelayanannya baik dan prosesnya juga mudah tidak mempersulit. Jadi dari kurang lebih lima tahun saya terus menggunakan pembiayaan BBA di BMT Istiqomah ini mbak. Terlebih jika saya tidak bisa membayar tepat waktu, tidak ada denda yang diberikan BMT Istiqomah namun hanya diberikan teguran dan diperingatkan kalau waktunya membayar”<sup>74</sup>*

Keunggulan dan perbedaan pembiayaan BBA dibandingkan dengan pembiayaan yang lain juga di paparkan Bapak Zainul Fuad:

*“kalau pembiayan selain BBA pelunasannya hanya bagi hasilnya saja sehingga pokok tetap utuh di akhir jatuh tempo sehingga memberatkan nasabah. Seperti contoh jika pembiayaan mudharabah termasuk pembiayaan yang ribet mbak. Ribet disini seperti pembagian hasil keuntungan, perlu adanya pengontrolan usaha yang dijalankan mudarib, selain itu BMT juga harus mengetahui laba yang dihasilkan*

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Puspita, 15 Februari 2019 pukul 10.08 WIB.

*mudarib yang sebenarnya. Kalau keunggulan dari pembiayaan BBA terletak di bagi hasil dan proses angsurannya yang tidak memberatkan nasabah.”*

Saat memberikan pembiayaan BMT Istiqomah Plosokandang juga menggunakan sistem survey terlebih dahulu sebelum memberikan dana kepada nasabah, agar layak atau tidak pembiayaan BBA tersebut diberikan. Seperti pemaparan Bapak Zainul Fuad:

*“jadi sebelum memberikan dana kami pihak BMT melakukan survey mbak, itu wajib dilakukan untuk mengetahui calon nasabah. Kami melakukan survey dengan cara menggunakan 5C dan Chek Lingkungan calon nasabah pembiayaan ”<sup>75</sup>*

Dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh Bapak Zainul Fuad selaku Manager BMT Istiqomah Plosokandang dan para nasabah pembiayaan BBA tersebut sudah jelas bahwa mekanisme dalam pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Plosokandang dilakukan dengan proses dan persyaratan yang mudah sehingga nasabah tertarik menggunakan pembiayaan BBA dan juga menguntungkan bagi pihak nasabah maupun BMT Istiqomah Plosokandang.

## **2. Peran Pembiayaan BBA untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.**

Peran pembiayaan BBA berpengaruh penting terhadap keberhasilan BMT Istiqomah Plosokandang dalam menyalurkan dana baik secara konsumtif maupun produktif agar kesejahteraan nasabah dapat meningkat. Seperti yang di paparkan Manager BMT Istiqomah Plosokandang:

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB.



*“jadi sebenarnya pembiayaan BBA yang ada di BMT Istiqomah Plosokandang yaitu berperan dengan memberikan pembiayaan konsumtif maupun produktif dengan presentase untuk pembiayaan konsumtif 40% sedangkan pembiayaan produktif 60% yang didominasi dengan nasabah dari kalangan petani, wiraswasta, karyawan bahkan pegawai negeri untuk pengembangan usaha yang mereka miliki maupun sebagai awal suatu usaha yang akan mereka jalankan.”<sup>76</sup>*

Setelah mengetahui peran pembiayaan BBA yang diberikan BMT Istiqomah Plosokandang kepada nasabah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara lebih lanjut untuk mengetahui apakah selama ini peran pembiayaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah. Peneliti melakukan wawancara dengan ketiga nasabah yang menjadi informan secara menyeluruh.

Hal ini seperti yang dipaparkan oleh nasabah pembiayaan BBA Bapak Rohmanto berumur 45 tahun berprofesi sebagai wiraswasta atau lebih tepatnya bekerja sebagai pedagang jajanan keliling dengan pendidikan terakhir SD, belum menikah tetapi harus menghidupi keponakan serta adiknya dan memiliki aset bergerak satu buah sepeda motor untuk usaha dan hanya memiliki aset tetap seperti rumah. Bapak Rohmanto menggunakan pembiayaan BBA kurang lebih selama dua tahun di BMT Istiqomah Plosokandang:

*“awalnya saya menggunakan pembiayaan ini untuk menambah modal usaha, karena sebelumnya kalau gak pinjam modal di BMT Istiqomah ya nggak cukup mbak karena saya juga hutang di tempat lain jadi saya butuh buat awal modal usaha saya, terlebih lagi saya juga menghidupi adik dan keponakan, jadi saya harus pandai-pandai mengelola dana yang saya pinjam agar mendapat keuntungan dan membayar cicilan pembiayaan BBA setiap bulannya.”<sup>77</sup>*

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 12.00 WIB.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rohmanto, 18 Februari 2019 pukul 09:54 WIB.

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut apakah ada peningkatan usaha dan peningkatan kesejahteraan sebelum dan sesudah dari pembiayaan yang diberikan BMT Istiqomah Plosokandang:

*“pembiayaan BBA sangat membantu saya mbak, saya meminjam sebesar Rp.2.500.000,00 dari pembiayaan itu saya buat pengembangan modal jualan jajan keliling mbak, alhamdulillah selain bisa buat nyicil setiap bulannya di BMT Istiqomah Plosokandang juga bisa buat melunasi hutang yang ada ditempat lain. Sebelumnya kalau saya nggak pinjam ke BMT Istiqomah saya kewalahan bingung harus kerja apalagi buat makanpun setiap hari juga pas-pasan. Pengeluaran sehari-hari saya kurang lebih Rp.30.000,00 mbak, lihat-lihat kebutuhan”<sup>78</sup>*

Jadi dari wawancara tersebut Bapak Rohmanto mengalami peningkatan pendapatan perbulan yang mana dapat memenuhi kehidupan sehari-hari dengan pengeluaran kurang lebih Rp.30.000,00 per harinya.

Selain itu Ibu Dewi Puspita juga sebagai nasabah pembiayaan BBA berumur 41 tahun yang juga berprofesi sebagai pedagang ikan asin, dengan pendidikan terakhir SMA, sudah menikah dan mempunyai seorang anak yang sekarang kuliah, jumlah pengeluaran setiap harinya sebesar Rp.50.000,00. Ibu Dewi Puspita mempunyai aset dua sepeda motor dan satu rumah. Ibu Dewi Puspita merasa terbantu dengan adanya pembiayaan BBA ini karena adanya penambahan modal dan peningkatan usaha yang dijalani selama kurang lebih lima tahun:

*“saya beruntung mbak bisa pinjam modal di BMT Istiqomah Plosokandang, ya karena saya itu orang pindahan mbak bukan asli orang Tulungagung jadi saya bantu-bantu suami untuk menghidupi*

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rohmanto, 18 Februari 2019 pukul 09:54 WIB.

*anak saya yang sekarang kuliah mbak, hasilnya juga lumayan bisa meningkat.*<sup>79</sup>

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut apakah ada peningkatan usaha dan peningkatan kesejahteraan sebelum dan sesudah dari pembiayaan yang diberikan BMT Istiqomah Plosokandang:

*“ada peningkatan mbak, sebelumnya usaha ikan asin saya ini hanya 10 kg saja terus saya ecer ke bakul-bakul sayur keliling tapi kok saya rasa perekonomian saya itu gak meningkat masih kekurangan terlebih saya harus menguliahkan anak saya jajan setiap harinya dibuat kebutuhan rumahtanggapun tidak cukup. Jadi saya memutuskan untuk mencoba pembiayaan BBA, dari pembiayaan itu yang tadinya 10kg bisa sampai 80 kg sekarang, terus permintaan ikan asin juga sekarang sudah meluas mbak, bukan area Plosokandang tapi juga luar Plosokandang.”*<sup>80</sup>

Begitupun Bapak Hadi Suyitno yang bekerja sebagai wiraswasta yang juga merasakan peran pembiayaan BBA untuk penambahan modal usahanya sebagai penjual gorengan dan warung ayam geprek di depan gerbang kampus IAIN Tulungagung yang memaparkan:

*“jadi saya pinjam modal ke BMT Istiqomah Plosokandang ini juga untuk pengembangan usaha saya mbak biar bisa nambah dagangan, kan kalau dagangan makin banyak keuntungan juga semakin besar mbak.”*<sup>81</sup>

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut apakah ada peningkatan usaha dan peningkatan kesejahteraan sebelum dan sesudah dari pembiayaan yang diberikan BMT Istiqomah Plosokandang:

*“keuntungan saya setelah menggunakan pembiayaan BBA ini sangat saya rasakan mbak, sebelumnya jika saya tidak melakukan pembiayaan ke BMT Istiqomah Plosokandang jualan saya hanya itu-itu saja hanya gorengan dan keuntungan yang didapat diputar lagi untuk*

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Puspita, 15 Februari 2019 pukul 10.08 WIB.

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Puspita, 15 Februari 2019 pukul 10.08 WIB.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Suyitno, 18 Februari 2019 pukul 11.00 WIB.

*modal jualan saya keesokan harinya lagi, lalu kemudian saya mendapat pembiayaan ini sehingga jualan gorengan saya lebih beraneka macam dan selain itu saya juga membuka warung ayam geprek, ini lebih menguntungkan mbak terlebih tempat jualan berada di area kampus jadi keuntungan semakin meningkat, saya beruntung mbak adanya BMT Istiqomah dan pembiayaan BBA ini karena dapat meningkatkan pendapatan harian saya.”*

Jadi inti dari pemaparan ketiga informan tersebut sudah cukup menjelaskan tentang peran pembiayaan BBA yang dapat meningkatkan perekonomian untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya.

Sementara itu saat nasabah memulai usaha yang dikerjakan setelah mendapat pembiayaan BBA, pihak BMT tidak melakukan pendampingan. BMT Istiqomah Plosokandang hanya mempercayai calon nasabah saat pengajuan pembiayaan, seperti yang dipaparkan

Manager BMT Istiqomah Plosokandang:

*“gini mbak, memang setelah nasabah melakukan pengajuan pembiayaan kemudian kami survey dan kami ACC. Pihak BMT Istiqomah Plosokandang tidak melakukan pendampingan, tapi menurut pengakuan nasabah yang ditanya rata-rata digunakan untuk usaha, kalau selebihnya dan kenyataannya kami tidak mengetahui jadi kita tidak bisa mendeteksi dilapangannya. Tetapi paling tidak kita ukurannya ketika ada dialog disini yang katanya untuk produktif untuk membiayai usahanya. Tetapi kami tidak menutup diri bagi nasabah yang membutuhkan informasi atau pendapat, kami juga memberikan saran kepada nasabah jika ada masalah-masalah saat menjalankan usahanya tersebut.”<sup>82</sup>*

### **3. Kendala BMT Istiqomah Plosokandang dalam menyalurkan pembiayaan BBA untuk meningkatkan kesejahteraan kepada nasabah.**

Kendala yang dihadapi BMT Istiqomah dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah adalah kurangnya kas BMT Istiqomah

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Suyitno, 18 Februari 2019 pukul 11.00 WIB.

Plosokandang jika pembiayaan yang diminta terlalu besar, hal ini sesuai dengan pemaparan Bapak Manager:

*“sebenarnya kendala yang dihadapi BMT saat memberikan pembiayaan BBA tidak terlalu sering terjadi, dan hampir jarang karena pembiayaan ini tergolong pembiayaan yang tingkat ketertarikan nasabah nomer dua setelah murabahah jadi kadang ada kendala saat nasabah meminta pembiayaan dengan nominal yang besar namun disisi lain kas BMT kami kurang mencukupi karena kas kami tidak hanya digunakan oleh pembiayaan BBA saja melainkan pembiayaan-pembiayaan yang lain, jadi harus bagi-bagi kas untuk pembiayaan BBA, Murabahah dan Mudharabah.”<sup>83</sup>*

Jadi kendala BMT Istiqomah Plosokandng terletak pada kurangnya kas yang dimiliki sehingga kesulitan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan.

Bapak manager juga menambahkan kendala yang dihadapi nasabah saat menggunakan pembiayaan BBA ini kendalanya yaitu:

*“setelah kami berikan pembiayaan sesuai yang diminta nasabah dan permintaanya dengan nominal pinjaman yang cukup besar maka yang susah juga nasabah itu sendiri, ya namanya usaha kan tidak selalu untung, kadang juga mengalami kerugian. Saat nasabah di posisi rugi ini nasabah kerepotan saat membayar angsuran setiap bulannya karena nominal besar dan jangka waktu pembiayaan BBA ini hanya dibatasi 12 bulan (satu tahun), jadi mau gak mau nasabah mengangsur setiap bulannya dengan nominal yang cukup tinggi juga.”<sup>84</sup>*

#### **4. Cara mengatasi kendala yang dihadapi BMT Istiqomah untuk mensejahterakan nasabah pembiayaan BBA**

Dari kendala yang dihadapi BMT Istiqomah Plosokandang yaitu dengan mengusahakan agar kas yang dimiliki tetap mencukupi untuk memberikan pembiayaan BBA kepada nasabahnya dengan cara:

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB.

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB.

*“kami berusaha agar tetap bisa membantu nasabah agar tidak mengecewakannya dengan cara membagi kas BMT dengan sebaik-baiknya dan hati-hati, juga kalau tidak mencukupi kadang juga pinjam ke kantor pusat. Tapi itu jarang terjadi jika kami memberikan pembiayaan kepada nasabah yang layak diberikan pembiayaan agar tepat sasaran dengan cara survey dan 5c tersebut dengan harapan nasabah juga memberikan timbal balik yang sama yang diberikan BMT jadi jika kas berkurang namun jika nasabah setiap bulan dapat mengangsur dengan tepat maka keuntungan juga dirasa BMT karena kas juga akan bertambah lagi.”<sup>85</sup>*

Kendala tersebut dapat diatasi dengan mengelola dana yang dimiliki BMT Istiqomah Plosokandang dengan hati-hati agar tidak salah sasaran memberikan pembiayaan kepada nasabah yang ternyata kurang disiplin dalam mengangsur. Selain itu Bapak Manager juga memaparkan cara lain agar kas BMT Istiqomah Plosokandang tetap mencukupi untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah yaitu:

*“selain berdiri sendiri sebagai lembaga keuangan yang khususnya untuk usaha mikro, kami juga menjalin hubungan baik dengan lembaga keuangan lainnya yang tingkat likuiditasnya dirasa tinggi. Jadi jika benar-benar kas yang dimiliki BMT dirasa kurang maka kami meminta pinjaman dari lembaga keuangan tersebut, dengan harapan BMT kami juga tetap beroprasional dan membantu nasabah-nasabah pembiayaan BMT Istiqomah dalam hal pemberian dana dalam menjalankan usahanya.”<sup>86</sup>*

### **C. Analisis Data**

1. Mekanisme Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) yang ada di BMT Istiqomah Tulungagung

Pembiayaan BBA adalah salah satu produk pembiayaan yang ada di BMT Istiqomah Plosokandang, pembiayaan ini cukup diminati oleh

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, 12 Februari 2019 pukul 11.55 WIB

nasabah khususnya nasabah yang bergerak dalam bidang usaha mikro. Karena pembiayaan BBA proses angsuran setiap bulannya ringan karena dapat mencicil bagi hasil dan pokoknya sehingga setiap bulan nasabah dapat mengembalikan pembiayaan yang dipinjamnya sedikit demi sedikit.

Mekanisme pembiayaan BBA diawali dengan nasabah datang untuk proses pengajuan dan menyerahkan persyaratan permohonan pencairan dana. Persyaratannya adalah:

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami maupun istri 2 lembar.
- b. Fotokopi Kartu Keluarga.
- c. Fotokopi barang jaminan:
  - 1) Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) Asli (Fotokopi BPKB, fotokopi Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), dan (Nomor gesek rangka. Nomor gesek mesin).
  - 2) Sertifikat (fotokopi sertifikat 1 bendel rangkap 2)

Jika jaminan bukan atas nama sendiri maka dilampirkan fotokopi KTP yang mempunyai jaminan dan dikuatkan dengan surat kuasa. Apabila nasabah yang mengajukan pembiayaan belum berkeluarga maka ketika pengajuan pembiayaan harus membawa walinya.

Setelah persyaratan diatas lengkap barulah proses selanjutnya BMT Istiqomah Plosokandang melakukan survey

kepada calon nasabah saat mensurvey BMT Istiqomah Plosokandang menggunakan prinsip 5C dan cek lingkungan agar mengetahui calon nasabah benar-benar berhak diberi pembiayaan. Setelah informasi yang dibutuhkan dirasa cukup maka data akan dioalah Manager yang selanjutnya akan diputuskan diberikan pembiayaan atau tidak.

2. Peran pembiayaan BBA untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah BMT Istiqomah Plosokandang.

Peran pembiayaan BBA untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah dilakukan dengan dua cara yaitu produktif maupun konsumtif. Dengan presentase produktif 60% dan konsumtif 40%. Jadi dari informasi tersebut sudah jelas terlihat bahwa pembiayaan BBA secara produktif diminati untuk pengembangan usaha yang dimiliki maupun untuk memulai suatu usaha yang akan dijalankan.

Dengan adanya pembiayaan BBA ini membawa pengaruh yang sangat baik bagi para pengusaha mikro karena dapat memenuhi barang-barang kebutuhan yang diperlukan dan juga menumbuh kembangkan usahanya agar mendapat keuntungan yang lebih dari sebelum menggunakan pembiayaan BBA.

Untuk peningkatan kesejahteraan setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa dari informan pertama Bapak Rohmanto adanya peningkatan usaha yang awal mula bingung harus menambah penghasilannya dengan apa, sekarang saat sudah menjadi anggota



pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung sudah mampu membantu perekonomian dan kebutuhan sehari-hari walaupun.

Kemudian informan kedua Ibu Dewi Puspita sudah ada peningkatan dari adanya pembiayaan BBA karena dalam usaha ikan asin yang semula hanya 10kg kini bisa meningkat menjadi 80kg. Keuntungan itu dirasa ibu Dewi Puspita karena dengan adanya pembiayaan ini sudah jelas kebutuhan terpenuhi dan Ibu Dewi dapat menguliahkan anaknya sampai sekarang.

Informan ketiga tidak jauh beda dengan kedua informan sebelumnya karena Bapak Hadi Suyitno juga merasakan keuntungan yang di dapat dari pembiayaan BBA yang diberikan oleh BMT Istiqomah Plosokandang setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT, usaha yang dijalankan Bapak Hadi Suyitno semakin jaya. Dengan demikian, peran pembiayaan dalam pengembangan usaha adalah BMT memberikan pengarahan serta *marketing* dalam menjalankan usahanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketiga nasabah yang menjadi informan dengan pembiayaan BBA sampai saat ini masih menjalankan usahanya dan terus mengembangkan usahanya, dengan kata lain BMT dengan pembiayaan BBA sangat berperan aktif dalam pengembangan usaha nasabahnya.

3. Kendala BMT Istiqomah Plosokandang dalam menyalurkan pembiayaan BBA untuk meningkatkan kesejahteraan kepada nasabah.

Dari pengamatan peneliti dan data dari informan yaitu bapak Manager Zainul Fuad maka di tarik kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi terletak jika kas yang dimiliki BMT Istiqomah Plosokandang tidak mencukupi dengan pembiayaan yang diminta nasabah. Tetapi keadaan itu jarang terjadi karena BMT Istiqomah Plosokandang mengedepankan kepuasan nasabah.

4. Cara mengatasi kendala yang dihadapi BMT Istiqomah untuk mensejahterakan nasabah pembiayaan BBA.

Cara mengatasi kendala tersebut agar nasabah tetap merasa terbantu yaitu saat kas BMT Istiqomah yang dimiliki menipis, usaha BMT memperbaiki kas dengan cara meminjam dana ke Kantor Pusat BMT Istiqomah Karangrejo serta menjalin hubungan baik dengan lembaga keuangan yang tingkat keuangannya lebih tinggi dari BMT Istiqomah sehingga BMT mendapatkan pinjaman dana. Jadi dari dana yang didapat BMT kemudian diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan agar tetap terbantu dalam menjalankan usahanya.